

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap aktivitas kerja pada perusahaan dimana melibatkan faktor manusia, lingkungan dan mesin serta melalui tahap-tahap proses memiliki risiko bahaya sehingga beresiko terjadinya kecelakaan kerja. Besar kecilnya risiko yang terjadi tergantung dari jenis industri, teknologi serta upaya pengendalian risiko yang dilakukan. Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan berhubung kerja pada perusahaan. Hubungan kerja ini dapat diartikan kecelakaan terjadi dikarenakan pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya (Primasari & Denny, 2016). Secara umum kecelakaan disebabkan oleh tindakan perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan (*unsafe human action*) dan keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*) (Supriyadi & Ramdan, 2017).

Persaingan industri termasuk industri kayu lapis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi. Kualitas produk yang di hasilkan tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan. Faktor-faktor produksi dalam perusahaan seperti modal, mesin, dan material dapat bermanfaat apabila telah diolah oleh SDM. SDM sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Inovasi perusahaan menciptakan kondisi K3 sangatlah dibutuhkan guna mengantisipasi timbulnya insiden yang terjadi (Mallapiang & Samosir, 2014).

K3 karyawan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Salah satu penanganan yang dapat dilakukan adalah penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) (Irawan, Panjaitan, & Bendatu, 2015). Tujuan penerapan SMK3 adalah untuk mengurangi

atau mencegah kecelakaan yang mengakibatkan cedera atau kerugian materi, karena itu para ahli K3 berupaya mempelajari fenomena kecelakaan, faktor penyebab, serta cara efektif untuk mencegahnya (Ihsan, Tivany, & Irawan, 2016).

Upaya pencegahan kecelakaan akibat kerja dapat direncanakan, dilakukan dan dipantau dengan melakukan studi karakteristik tentang kecelakaan agar upaya pencegahan dan penanggulangannya dapat dipilih melalui pendekatan yang paling tepat. Analisa tentang kecelakaan dan risikonya dilakukan atas dasar pengenalan atau identifikasi bahaya di lingkungan kerja dan pengukuran bahaya di tempat kerja. Secara garis besar ada empat faktor utama yang mempengaruhi kecelakaan yaitu alat-alat mekanik, lingkungan dan kepada manusianya sendiri. Proses identifikasi bahaya merupakan salah satu bagian dari manajemen risiko. penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan prioritas pengendalian terhadap tingkat risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Proses identifikasi bahaya bisa dimulai berdasarkan kelompok, seperti: kegiatan, lokasi, aturan-aturan, dan fungsi atau proses produksi. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan guna mengidentifikasi bahaya di lingkungan kerja, misalnya melalui inspeksi, informasi, mengenai data kecelakaan kerja, penyakit dan absensi, laporan dari tim K3, P2K3, supervisor dan keluhan pekerja, pengetahuan tentang industri, lembar data keselamatan bahan dan lain-lain (Supriyadi & Ramdan, 2017).

UKM Cipta Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kayu lapis. UKM Cipta Mandiri berada di Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Kayu yang digunakan oleh UKM adalah kayu sengon. Biasanya kayu yang akan digunakan untuk produksi diambil dari Abioso Boyolali. Kayu lapis yang di buat oleh UKM sudah memenuhi standard pabrik. Syarat kayu lapis agar memenuhi standard pabrik diantaranya yaitu kekeringan minimal di bawah 14°C, ukuran kayu lapis presisi dan ketebalan sesuai dengan permintaan pabrik. Seperti perusahaan pada umumnya, sebagai perusahaan kayu lapis tentu menghadapi adanya risiko bahaya di tempat kerja yang sewaktu-waktu dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Untuk meminimalisir bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan ditempat kerja maka diperlukan suatu

manajemen risiko yang kegiatannya meliputi pemantauan, identifikasi bahaya dan evaluasi.

Besar kecilnya suatu kecelakaan akan berdampak besar pada suatu perusahaan dan pada karyawan yang bekerja pada perusahaan itu sendiri. Bahaya (*hazzard*) adalah suatu kondisi atau tindakan atau potensi yang dapat menimbulkan kerugian terhadap manusia, harta benda, proses, maupun lingkungan. Upaya pencegahan kecelakaan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi potensi risiko yang ada. Metode yang digunakan salah satunya adalah metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assesment and Risk Control*). Metode HIRARC adalah serangkaian proses identifikasi bahaya yang terjadi dalam aktivitas rutin maupun non rutin di perusahaan yang diharapkan dapat dilakukan usaha untuk pencegahan dan pengurangan terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi diperusahaan, dan menghindari serta minimalisir risiko dengan cara yang tepat dengan menghindari dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja serta pengendaliannya dalam melakukan proses kegiatan perbaikan dan perawatan sehingga prosesnya menjadi aman. Identifikasi bahaya serta penilaian risiko dan pengendaliannya merupakan bagian dari sistem manajemen risiko yang merupakan dasar dari SMK3 sistem manajemen K3 yang terdiri dari identifikasi bahaya (*hazard indentification*), penilaian risiko (*risk assessment*) dan pengendalian risiko (*risk control*) (Supriyadi & Ramdan, 2017). Metode HIRARC inilah yang menentukan arah penerapan K3 dalam perusahaan sehingga perusahaan nantinya akan dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, terutama masalah manajemen dalam perusahaan tersebut (Ihsan et al., 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimana menganalisis potensi bahaya, penilaian risiko dan upaya pengendaliannya dengan menggunakan metode HIRARC untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan agar penelitian dapat tercapai dan tepat apa yang diharapkan dalam permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini di lakukan di UKM Cipta Mandiri – Klaten.
2. Responden dari penelitian ini adalah pemilik dan karyawan UKM Cipta Mandiri – Klaten.
3. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control* (HIRARC).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi bahaya yang terjadi di UKM Cipta Mandiri – Klaten.
2. Untuk mengetahui tingkat risiko berdasarkan sumber bahaya.
3. Untuk meminimalkan tingkat risiko dari suatu potensi bahaya yang ada.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UKM atau Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pemahaman tentang kesehatan dan keselamatan kerja agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan.
2. Bagi Penulis
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama pada kesehatan dan keselamatan kerja dengan menggunakan metode HIRARC guna memberikan solusi terhadap penelitian yang dilakukan di perusahaan.
3. Bagi Pembaca
Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian dan metode yang digunakan yaitu *Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control (HIRARC)* dimana teori tersebut dapat berasal dari buku, jurnal maupun laporan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, bagaimana proses pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan, kemudian mengolah data dengan menggunakan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode *Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control (HIRARC)*.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian dan saran sebagai masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.